

KONTRIBUSI PEKERJAAN SAMPINGAN NELAYAN PANCING ULUR TERHADAP PEREKONOMIAN KELUARGA DI DESA TATELI WERU KECAMATAN MANDOLANG KABUPATEN MINAHASA

Esgit Pangidunan¹; Victoria E.N. Manoppo²; Olvie V. Kotambunan²; Srie J. Sondakh²; Florence V. Longdong²; Djuwita R.R. Aling²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

²Staff Pengajar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia

Koresponden email: victoria.nicoline@unsrat.ac.id

Abtrack

The research objectives are: to analyze the extent to which fishermen's side jobs contribute to the family economy in Tateli Weru Village, Mandolang District. Benefits of Research: Adding information and knowledge about fishermen's side jobs. The basic method used in this research is survey. The population in this study were hand line fishermen in Tateli Weru Village, totaling 45 people. The data collected consists of primary data and secondary data. Data collection was carried out through observation, interviews, questionnaires and documentation, both photo documentation and retrieval of written documents from relevant agencies. The data obtained were analyzed based on quantitative descriptive analysis and qualitative descriptive analysis.

The results showed that the large contribution of side jobs to the income of hand line fishermen, both farm laborers (38.57%), construction workers (59.63%), and motorcycle taxi drivers (88.17%), is not more than half of the total fishermen's income. The suggestion from this research is that the contribution of side jobs can be greater or equal to the main job and fishermen should also be more diligent or more focused on developing and increasing income from this side job.

Keywords: contribution, side job, fisherman, Tateli Weru

Abstrak

Tujuan penelitian yaitu: untuk menganalisis sejauh mana kontribusi pekerjaan sampingan nelayan terhadap perekonomian keluarga di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang. Manfaat Penelitian: Menambah informasi dan pengetahuan tentang pekerjaan sampingan nelayan. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pancing ulur yang berada di Desa Tateli Weru yang berjumlah 45 orang. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi baik itu dokumentasi foto maupun pengambilan dokumen tertulis pada instansi terkait. Data yang diperoleh di analisis berdasarkan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pekerjaan sampingan terhadap pendapatan nelayan pancing ulur baik buruh tani (38,57%), buruh bangunan (59,63%), dan tukang ojek (88,17%), tidak lebih dari separuh total keseluruhan pendapatan nelayan. Saran dari penelitian ini adalah agar supaya kontribusi pekerjaan sampingan bisa lebih besar atau setara dengan pekerjaan utama dan sebaiknya para nelayan juga bisa lebih rajin atau lebih fokus lagi dalam pengembangan dan peningkatan pendapatan pada pekerjaan sampingan tersebut.

Kata kunci : kontribusi, pekerjaan sampingan, nelayan, Tateli Weru

PENDAHULUAN

Desa Tateli Weru yang menjadi lokasi penelitian, karena desa ini jumlah nelayan banyak dan pekerjaan nelayan sangat bergantung pada keadaan cuaca, pada kondisi cuaca baik maka kegiatan melaut dapat dilaksanakan dengan mudah. Namun ketika cuaca berganti menjadi tidak bersahabat, maka kegiatan penangkapan ikan tidak dapat dilaksanakan.

Salah satu cara mengatasi faktor pembatas ini, yaitu dengan mencari pekerjaan sampingan. Di lokasi penelitian, nelayan pancing ulur sebagai pekerjaan utama dan mereka melakukan pekerjaan sampingan berbagai macam pekerjaan, misalnya sebagai petani dan buruh bangunan.

Berdasarkan latar belakang ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui seberapa besar kontribusi pekerjaan sampingan nelayan terhadap

perekonomian keluarga yang ada di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa.

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan sebagai berikut : Berapa besar kontribusi pekerjaan sampingan nelayan terhadap perekonomian keluarga di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar kontribusi pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa.

Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian dimulai dari konsultasi, observasi lapangan, penyusunan Laporan Hasil Penelitian, pengumpulan data, analisis data, penulisan laporan akhir, sampai pada ujian, kurang lebih 4 bulan, yaitu dari bulan November 2022 sampai Februari 2023. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Tateli Weru, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa.

METODE PENELITIAN

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei. Tujuan utama dari survei adalah mengetahui gambaran umum karakteristik dari populasi. Survei digunakan untuk mengumpulkan informasi dari sejumlah besar orang terhadap topik atau isu-isu tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah nelayan pancing ulur yang berada di Desa Tateli Weru yang berjumlah 45 orang. Untuk Penelitian ini disurvei jenis nelayan pancing ulur yang memiliki pekerjaan sampingan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan memberikan penilaian sendiri terhadap sampel diantara populasi yang dipilih. Sampel yang diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan penelitian.

Adapun kriteria yang ditentukan untuk menjadi sampel yaitu:

1. Nelayan pancing ulur yang mempunyai pekerjaan sampingan
2. Usaha yang sudah lebih dari 1 tahun
3. Berdomisili di Tateli Weru
4. Bersedia untuk di wawancarai

Berdasarkan pertimbangan kriteria di atas, maka responden yang didapat hanya 15 orang. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi dan wawancara yang dipandu dengan kuesioner terhadap pendapatan sampingan nelayan yang ada di Desa Tateli Weru. Data sekunder diperoleh dari instansi yang berkaitan dengan penelitian seperti data yang diperoleh dari kantor desa berupa sejarah desa dan data kependudukan.

Analisis Data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis berapa besar kontribusi pekerjaan sampingan

nelayan yang ada di Desa Teteli Weru, Kecamatan Mandolang, Kabupaten Minahasa menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{pendapatan pekerjaan sampingan nelayan}}{\text{total pendapatan nelayan}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Nelayan Pancing Ulur

Total nelayan responden yang berjumlah 15 orang bervariasi hasil tangkapan per hari namun penjualan berkisar antara 10.000 - 25.000 per kg Untuk jelasnya pendapatan mereka, dapat diikuti pada Tabel 1.

Tabel 6. Pendapatan Nelayan Pancing Ulur/Tahun

Responden	Jumlah Ikan Yang Ditangkap per Trip (kg/Rp)	Jumlah Ikan Yang Ditangkap/Minggu (Rp)	Jumlah Ikan Yang Ditangkap/Bulan (Rp)	Jumlah Ikan Yang Ditangkap/Tahun (Rp)
R1	12,5 kg x 20.000 = 250.000	250.000 x 3 = 750.000	750.000 x 4 = 3.000.000	3.000.000 x 10 = 30.000.000
R2	6 kg x 20.000 = 120.000	120.000 x 4 = 480.000	480.000 x 4 = 1.920.000	1.920.000 x 10 = 19.200.000
R3	24 kg x 25.000 = 600.000	600.000 x 1 = 600.000	600.000 x 4 = 2.400.000	2.400.000 x 10 = 24.000.000
R4	25 kg x 15.000 = 375.000	375.000 x 1 = 375.000	375.000 x 4 = 1.500.000	1.500.000 x 10 = 15.000.000
R5	8 kg x 25.000 = 200.000	200.000 x 3 = 600.000	600.000 x 4 = 2.400.000	2.400.000 x 10 = 24.000.000
R6	17,5 kg x 20.000 = 350.000	350.000 x 1 = 350.000	350.000 x 4 = 1.400.000	1.400.000 x 10 = 14.000.000
R7	30 kg x 25.000 = 750.000	750.000 x 1 = 750.000	750.000 x 4 = 3.000.000	3.000.000 x 10 = 30.000.000
R8	15 kg x 20.000 = 300.000	300.000 x 3 = 900.000	900.000 x 4 = 3.600.000	3.600.000 x 10 = 36.000.000
R9	4 kg x 20.000 = 80.000	80.000 x 5 = 400.000	400.000 x 4 = 1.600.000	1.600.000 x 10 = 16.000.000
R10	10 kg x 20.000 = 200.000	200.000 x 4 = 800.000	800.000 x 4 = 3.200.000	3.200.000 x 10 = 32.000.000
R11	15 kg x 10.000 = 150.000	150.000 x 4 = 600.000	600.000 x 4 = 2.400.000	2.400.000 x 10 = 24.000.000
R12	12,5 kg x 20.000 = 250.000	250.000 x 3 = 750.000	750.000 x 4 = 3.000.000	3.000.000 x 10 = 30.000.000
R13	17,5 kg x 20.000 = 350.000	350.000 x 3 = 1.050.000	1.050.000 x 4 = 4.200.000	4.200.000 x 10 = 42.000.000
R14	42 kg x 15.000 = 630.000	600.000 x 1 = 600.000	600.000 x 4 = 2.400.000	2.400.000 x 10 = 24.000.000
R15	25 kg x 20.000 = 500.000	500.000 x 1 = 500.000	500.000 x 4 = 2.000.000	2.000.000 x 10 = 20.000.000
Jumlah	5.105.000	10.355.000	38.020.000	380.200.000
Rata-rata	366.733	690.333	2.534.666	25.345.666

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Tabel 1 menjelaskan bahwa pendapatan nelayan pancing ulur di Desa Teteli Weru per trip rata-rata mencapai Rp366.733 dengan jumlah total Rp5.105.000, pendapatan per minggu rata-rata bisa Rp690.333 dengan jumlah total Rp10.355.000, pendapatan per bulan bisa mencapai rata-rata Rp2.534.666 dengan jumlah total Rp38.020.000 dan pendapatan per tahun mencapai rata-rata Rp25.345.666 dengan jumlah total Rp380.200.000.

Tabel 2. Jumlah Pendapatan Nelayan Pancing Ulur/Tahun

No.	Pendapatan Nelayan Pancing Ulur	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Rp14.000.000-Rp22.000.000	5	34
2.	Rp24.000.000-Rp32.000.000	8	53
3.	Rp34.000.000-Rp42.000.000	2	13
	Jumlah	15	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 2, pendapatan nelayan pancing ulur selama satu tahun adalah Rp14.000.000-Rp22.000.000 (34%) ada 5 orang, pendapatan Rp24.000.000-Rp32.000.000 (53%) ada 8 orang dimana penghasilan ini paling banyak didapat oleh mereka selama sebulan, sedangkan pendapatan Rp34.000.000-Rp42.000.000 (13%) ada 2 orang dan jarang mereka mendapatkan pendapatan sebanyak ini selama 1 tahun dan hanya orang-orang rajin saja yang bisa menghasilkan pendapatan sebanyak itu.

Pengeluaran Keluarga Nelayan Pancing Ulur

Pengeluaran nelayan berdasarkan pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur bervariasi, ada yang banyak dan ada yang sedikit. Rinciannya dapat diikuti pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Pengeluaran Keluarga Nelayan Pancing Ulur/Tahun

No.	Pengeluaran Keluarga	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Rp14.000.000 – Rp20.000.000	11	73
2.	Rp21.000.000 – Rp30.000.000	4	27
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 3 menjelaskan bahwa pengeluaran keluarga nelayan pancing ulur selama 1 tahun adalah Rp14.000.000 – Rp20.000.000 (73%) ada 11 orang dan pengeluaran nelayan pancing ulur Rp21.000.000 – Rp30.000.000 (47%) ada 4 orang yang dimana pengeluaran banyak itu tergantung pada tanggungan keluarga yang ada. Jika tanggungan hanya sedikit (1-2 orang) pasti pengeluarannya juga sedikit tetapi kalau tanggungannya banyak atau sudah lebih dari 2 orang maka otomatis pengeluarannya juga ikut bertambah.

Tabel 4. Pengeluaran Keluarga Nelayan Pancing Ulur/Tahun

Responden	Tanggungan keluarga (orang)	Pengeluaran/hari (Rp)	Pengeluaran/Minggu (Rp)	Pengeluaran/bulan (Rp)	Pengeluaran/Tahun (Rp)
R1	3	80.000	80.000 x 6 = 480.000	480.000 x 4 = 1.920.000	1.920.000 x 12 = 23.040.000
R2	2	50.000	50.000 x 7 = 350.000	350.000 x 4 = 1.400.000	1.400.000 x 12 = 16.800.000
R3	4	100.000	100.000 x 4 = 400.000	400.000 x 4 = 1.600.000	1.600.000 x 12 = 19.200.000
R4	5	100.000	100.000 x 3 = 300.000	300.000 x 4 = 1.200.000	1.200.000 x 12 = 14.400.000
R5	3	70.000	70.000 x 6 = 420.000	420.000 x 4 = 1.680.000	1.680.000 x 12 = 20.160.000
R6	1	50.000	50.000 x 6 = 300.000	300.000 x 4 = 1.200.000	1.200.000 x 12 = 14.400.000
R7	4	100.000	100.000 x 5 = 500.000	500.000 x 4 = 2.000.000	2.000.000 x 12 = 24.000.000
R8	2	50.000	50.000 x 7 = 350.000	350.000 x 4 = 1.400.000	1.400.000 x 12 = 16.800.000
R9	3	80.000	80.000 x 5 = 400.000	400.000 x 4 = 1.600.000	1.600.000 x 12 = 19.200.000
R10	2	50.000	50.000 x 7 = 350.000	350.000 x 4 = 1.400.000	1.400.000 x 12 = 16.800.000
R11	1	50.000	50.000 x 7 = 350.000	350.000 x 4 = 1.400.000	1.400.000 x 12 = 16.800.000
R12	3	50.000	50.000 x 7 = 350.000	350.000 x 4 = 1.400.000	1.400.000 x 12 = 16.800.000
R13	5	100.000	100.000 x 5 = 500.000	500.000 x 4 = 2.000.000	2.000.000 x 12 = 24.000.000
R14	4	70.000	70.000 x 7 = 490.000	490.000 x 4 = 1.960.000	1.960.000 x 12 = 23.520.000
R15	3	60.000	60.000 x 6 = 360.000	360.000 x 4 = 1.440.000	1.440.000 x 12 = 17.280.000
Jumlah	45	1.060.000	8.600.000	23.600.000	283.200.000
Rata-rata	3	70.666	573.333	1.573.333	18.880.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa jumlah tanggungan keluarga mempengaruhi pengeluaran rumah tangga, dimana kalau tanggungan banyak maka akan banyak juga pengeluaran perharinya dan kalau tanggungan sedikit maka sedikit pula pengeluaran perharinya. Dari data diatas menunjukkan kalau rata-rata tanggungan keluarga adalah 3 orang dengan jumlah total ada 45 orang dan mengalami pengeluaran yang bervariasi. Tanggungan keluarga 1-2 orang dapat mengeluarkan biaya per hari Rp50.000, per minggu Rp350.000, per bulan Rp1.400.000 dan per tahun Rp16.800.000. Untuk tanggungan 3-4 orang pengeluaran per hari Rp60.000-Rp100.000, per minggu bisa Rp350.000-Rp500.000, per bulan Rp1.400.000-Rp2.000.000 dan per tahun Rp16.800.000-Rp23.520.000. Sedangkan tanggungan keluarga 5 orang harus mengeluarkan uang Rp100.000 per hari, Rp500.000 per minggu, Rp2.000.000 per bulan, Rp24.000.000. Rata-rata pengeluaran nelayan per hari Rp70.666, per minggu sebesar Rp573.333, per bulan sebesar Rp1.573.333 dan per tahun mencapai Rp18.880.000.

Pekerjaan Sampingan Nelayan Pancing Ulur

Pekerjaan sampingan adalah pekerjaan yang dilakukan di sela-sela pekerjaan utama tanpa mengabaikan pekerjaan utama tersebut. Pendapatan pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur adalah suatu pendapatan yang bisa meningkatkan kesejahteraan keluarga nelayan dengan pekerjaan lainnya seperti buruh tani, buruh bangunan dan tukang

ojek. Berdasarkan penelitian ini maka diperoleh pendapatan pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur di Desa Tateli Weru.

Pendapatan Nelayan sebagai Buruh Tani

Buruh tani adalah seseorang yang melakukan pengelolaan tanah yang bertujuan untuk menanam dan memelihara tanaman dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri atau dijual untuk menambah pendapatan keluarga mereka demi memenuhi kebutuhan setiap hari. Hasil panen merupakan hasil dari tanaman sereh dengan bahasa lokal yang digunakan oleh petani yang ada di Desa Tateli Weru yaitu *bramakusu* dan pisang yang dikumpulkan menjadi satu wadah dan biasanya diukur menggunakan satuan kilogram (kg) namun ukuran *ball* yang digunakan saat menjual sereh (1 *ball* = 5 kg) dan ukuran sisir untuk buah pisang. 1 *ball* dijual dengan harga Rp60.000 sedangkan 1 sisir dijual Rp20.000. Tingkat produksi menurut hasil per tahun dapat dilihat dalam Tabel 5.

Tabel 5. Pendapatan Pekerjaan Sampingan Sebagai Buruh Tani/panen

Responden	Produksi/panen (Ball/sisir)	Harga jual (Rp)	Pendapatan/panen (Rp)
R1	20 ball	60.000/ball	1.200.000
R2	30 sisir	20.000/sisir	600.000
R3	25 ball	60.000/ball	1.500.000
R4	35 sisir	20.000/sisir	650.000
R5	20 ball	60.000/ball	1.200.000
R6	20 ball	60.000/ball	1.200.000
R7	30 sisir	20.000/sisir	600.000
R8	20 ball	60.000/ball	1.200.000
R9	25 ball	60.000/ball	1.500.000
jumlah	225	335.000	9.650.000
Rata-rata	25	39.444	1.072.222

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 5, produksi sereh per panen bisa 20-25 *ball* dengan harga jual Rp60.000 per *ball*, jadi pendapatan panen per tahun adalah Rp3.600.000-Rp4.5000. Sedangkan produksi buah pisang per panen bisa 30-35 sisir dijual dengan harga Rp20.000 per sisir, jadi pendapatan panen per tahun adalah Rp600.000 - Rp650.000.

Pendapatan Nelayan sebagai Buruh Bangunan

Pekerja bangunan biasa disebut juga buruh bangunan adalah salah satu pekerjaan yang diambil oleh nelayan di desa Tateli Weru untuk dijadikan sebagai pekerjaan sampingan. Berikut Tabel pendapatan buruh bangunan selama sebulan. Secara rinci dapat diikuti pada Tabel 6.

Tabel 6. Pendapatan Pekerjaan Sampingan Sebagai Buruh Bangunan/Tahun

Responden	Pendapatan/hari (Rp)	Pendapatan/minggu (Rp)	Pendapatan/bulan (Rp)	Pendapatan/tahun (Rp)
R10	150.000	150.000 x 3 = 450.000	450.000 x 4 = 1.800.000	1.800.000 x 12 = 21.600.000
R11	250.000	250.000 x 2 = 500.000	500.000 x 4 = 2.000.000	2.000.000 x 12 = 24.000.000
R12	200.000	200.000 x 2 = 400.000	400.000 x 4 = 1.600.000	1.600.000 x 12 = 19.200.000
R13	150.000	150.000 x 2 = 300.000	300.000 x 4 = 1.200.000	1.200.000 x 12 = 14.400.000
Jumlah	750.000	1.650.000	6.600.000	79.200.000
Rata-rata	187.000	412.5000	1.650.000	19.800.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan data pada Tabel 6, dapatlah dipahami bahwa pendapatan per hari buruh bangunan itu bervariasi karena dilihat dari tingkat kesulitan dan kemudahan yang diberikan oleh atasan mereka. Buruh bangunan yang mendapat gaji paling rendah

Rp150.000 per harinya itu pekerjaan yang biasa dibuat adalah seperti pengecatan dinding dan kata mereka itu gaji makan didalam yang artinya atasan mereka yang menanggung makan mereka selama bekerja, dan mereka harus pergi bekerja pukul 08.00 sampai selesai pada pukul 18.00 wita. Sedangkan gaji paling tinggi yang mereka dapatkan adalah Rp250.000 per hari dan pekerjaan yang dilakukan seperti menyusun batako. Untuk gaji dibayar setelah mereka selesai melakukan pekerjaan mereka.

Pendapatan Nelayan sebagai Tukang Ojek

Tukang ojek adalah pekerjaan yang diambil oleh nelayan di desa Tateli Weru saat mereka tidak melaut. Menjadi tukang ojek haruslah memiliki alat transportasi kendraan roda dua. Transportasi ojek dapat digunakan dalam melewati kemacetan terutama di kota-kota besar dalam suatu daerah. Untuk pendapatan per bulan dari pada tukang ojek dapat dilihat Tabel 7.

Tabel 7. Pendapatan Pekerjaan Sampingan Sebagai Tukang Ojek/Tahun

Responden	penumpang yang didapat/hari	Pendapatan/hari (Rp)	Pendapatan/minggu (Rp)	Pendapatan/bulan (Rp)	Pendapatan/tahun (Rp)
R14	3 orang	150.000	150.000 x 4 = 600.00	600.000 x 4 = 2.400.000	2.400.000 x 12 = 28.800.000
R15	5 orang	200.000	200.000 x 2 = 400.00	400.000 x 4 = 1.600.000	1.600.000 x 12 = 19.200.000
jumlah	8	350.000	1.000.000	4.000.000	48.000.000
Rata-rata	4	175.000	500.000	2.000.000	24.000.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa pekerjaan sampingan sebagai tukang ojek adalah pekerjaan yang memerlukan kesabaran dimana kalau tidak ada penumpang mereka harus menunggu sampai ada yang mau untuk menggunakan jasa ojek ke mereka dan itu perlu waktu yang lumayan lama. Mereka biasa mencari penumpang dipangkalan ojek yang berada di area Tateli Weru. Pendapatan yang biasa mereka dapat per hari rata-rata mencapai Rp175.000 dengan kisaran penumpang per hari rata-rata ada 4 orang dengan rata-rata pendapatan per bulan Rp2.000.000 dan rata-rata pendapatan per tahun adalah Rp24.000.000.

Tabel 8. Pendapatan Nelayan Menurut Pendapatan Pekerjaan Sampingan/Tahun.

No	Pendapatan Pekerjaan Sampingan	Jumlah (orang)	Persentase
1.	Rp600.000 – Rp4.500.000	9	60
2.	Rp14.400.000 – Rp24.000.000	5	33
3.	Rp28.800.000	1	7
Jumlah		15	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa pendapatan pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur per tahun adalah 9 orang yang memiliki pendapatan pekerjaan sampingan dari Rp600.000-Rp4.500.000 (69%), 5 orang yang berbeda yang pekerjaan sampingan yang berbeda juga memiliki pendapatan Rp14.400.000-Rp24.000.000 (33%) dan yang terakhir 1 orang saja yang memiliki pendapatan Rp28.800.000 (7%). Dengan adanya pekerjaan sampingan ini dapat membantu perekonomian keluarga nelayan dan dapat membantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari disaat para nelayan tidak melaut.

Kontribusi Pendapatan Pekerjaan Sampingan Nelayan Pancing Ulur

Kontribusi pekerjaan sampingan yaitu berapa besar pendapatan nelayan yang berprofesi sebagai nelayan pancing ulur namun mempunyai pekerjaan sampingan

sebagai buruh tani, buruh bangunan dan tukang ojek. Selanjutnya kontribusi pendapatan pekerjaan sampingan dapat dilihat pada Tabel-Tabel berikut ini. Adapun perhitungan kontribusi dari setiap pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur, menggunakan menggunakan rumus :

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{pendapatan pekerjaan sampingan nelayan}}{\text{total pendapatan nelayan}} \times 100$$

Selanjutnya secara rinci kontribusi pekerjaan sampingan dari nelayan pancing ulur akan dijelaskan pada penjelesan berikut ini.

Buruh Tani

Pekerjaan sebagai buruh tani merupakan salah satu pekerjaan yang digeluti oleh nelayan pancing ulur yang ada di Desa Tateli Weru. Untuk lebih jelas kontribusi pendapatan pekerjaan sampingan sebagai buruh tani dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kontribusi Pekerjaan Sampingan Sebagai Buruh Tani

Responden	Pendapatan Utama/tahun (Rp)	Pendapatan Buruh Tani/tahun (Rp)	Pengeluaran/tahun (Rp)	Total Pendapatan Bersih/tahun (Rp)	Kontribusi (%)
R1	30.000.000	3.600.000	23.040.000	10.560.000	35,08
R2	19.200.000	600.000	16.800.000	3.000.000	20
R3	24.000.000	4.500.000	19.200.000	9.300.000	48,38
R4	15.000.000	650.000	14.400.000	1.250.000	52
R5	24.000.000	3.600.000	20.160.000	7.440.000	48,38
R6	14.000.000	3.600.000	14.400.000	3.200.000	1,12
R7	30.000.000	600.000	24.000.000	6.600.000	9,09
R8	36.000.000	3.600.000	16.800.000	22.800.000	15,78
R9	16.000.000	4.500.000	19.200.000	1.300.000	3,46
Jumlah	208.200.000	25.250.000	168.000.000	65.450.000	38,57
Rata-rata	23.133.333	2.805.555	18.666.666	7.272.222	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Berdasarkan Tabel 9 menjelaskan bahwa kontribusi pekerjaan sampingan sebagai buruh tani rata-rata per tahun sebesar Rp2.805.555 (38,57%) dengan total pendapatan rata-rata sebesar Rp7.272.222, sehingga selain pekerjaan utama sebagai nelayan pancing ulur pekerjaan sampingan sebagai buruh tani juga dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan untuk kelangsungan hidup keluarga nelayan yang bersangkutan. Pekerjaan sampingan sebagai buruh tani maka keadaan perekonomian keluarga menjadi semakin membaik.

Buruh Bangunan

Pekerjaan sebagai buruh bangunan merupakan salah satu pekerjaan yang digeluti oleh nelayan pancing ulur yang ada di Desa Tateli Weru. Untuk lebih jelas kontribusi pendapatan pekerjaan sampingan sebagai buruh bangunan dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Kontribusi Pekerjaan Sampingan Sebagai Buruh Bangunan

Responden	Pendapatan Utama/tahun (Rp)	Pendapatan Buruh Bangunan/tahun (Rp)	Pengeluaran/tahun (Rp)	Total Pendapatan Bersih/tahun (Rp)	Kontribusi (%)
R10	32.000.000	21.600.000	16.800.000	36.800.000	58,69
R11	24.000.000	24.000.000	16.800.000	31.200.000	76,92
R12	30.000.000	19.200.000	16.800.000	32.400.000	59,25
R13	42.000.000	14.400.000	24.000.000	32.400.000	44,44
Jumlah	128.000.000	79.200.000	74.400.000	132.800.000	59,63
Rata-rata	32.000.000	19.800.000	18.600.000	33.200.000	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2022

Tabel 10 menjelaskan bahwa kontribusi pekerjaan sampingan sebagai buruh bangunan rata-rata per tahun sebesar Rp19.800.000 (59,63%) dengan total pendapatan rata-rata sebesar Rp33.200.000, sehingga pendapatan pekerjaan sampingan ini selain pekerjaan utama sebagai nelayan itu dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga nelayan dan pendapatan sebagai buruh bangunan sebagai pelengkap atau sebagai penopang atau juga bisa sebagai dana untuk ditabung baik untuk kebutuhan keluarga sehari – hari maupun untuk anak – anak mereka bersekolah.

Tukang Ojek

Pekerjaan sebagai tukang ojek merupakan salah satu pekerjaan yang digeluti oleh nelayan pancing ulur. Untuk lebih jelas kontribusi pendapatan pekerjaan sampingan sebagai tukang ojek dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Kontribusi Pekerjaan Sampingan Sebagai Tukang Ojek/Tahun

Responden	Pendapatan Utama/tahun (Rp)	Pendapatan Tukang Ojek/tahun (Rp)	Pengeluaran/tahun (Rp)	Total Pendapatan Bersih/tahun (Rp)	Kontribusi (%)
R14	24.000.000	28.800.000	20.280.000	32.520.000	88,56
R15	20.000.000	19.200.000	17.280.000	21.920.000	87,59
Jumlah	44.000.000	48.000.000	37.560.000	54.440.000	88,17
Rata-rata	22.000.000	24.000.000	18.780.000	27.220.000	

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2022

Tabel 11 menjelaskan bahwa kontribusi pekerjaan sampingan sebagai tukang ojek rata-rata per tahun sebesar Rp24.000.000 (88,17%) dengan total pendapatan rata-rata sebesar Rp27.220.000, sehingga pekerjaan sampingan sebagai tukang ojek selain juga sebagai nelayan pancing ulur itu dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga nelayan untuk kelangsungan hidup dan dapat menopang perekonomian nelayan bersama keluarganya. dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga nelayan untuk kelangsungan hidup dan dapat menopang perekonomian nelayan bersama keluarganya.

Keadaan Ekonomi Nelayan

Hasil penelitian keadaan ekonomi nelayan dapat diperoleh dari data pendapatan nelayan pancing ulur dan pendapatan pekerjaan sampingan seperti buruh tani, buruh bangunan dan tukang ojek. Namun sebagian besar pendapatan tersebut bersumber dari usaha perikanan tangkap atau nelayan pancing ulur. Hasil tangkapan ikan dan hasil buruh tani (seperti rempah – rempah daun dan buah pisang) itu mereka jual di pasar Tateli. Pendapatan per tahun dari nelayan pancing ulur dapat dilihat sebagai berikut: Rp14.000.000-Rp22.000.000 (34%), Rp24.000.000-Rp32.000.000 (53%), dan Rp34.000.000-Rp42.000.000 (13%). Pendapatan rata – rata per tahunnya adalah Rp25.345.666. Begitupun dengan pendapatan perkerjaan sampingan per tahun baik buruh tani, buruh bangunan dan tukang ojek dapat dilihat sebagai berikut: Rp600.000-Rp4.500.000 (60%), Rp14.400.000–Rp24.000.000 (33%) dan Rp28.800.000 (7%). Sedangkan untuk pengeluaran nelayan di Desa Tateli Weru ini relatif bervariasi. Setiap kepala keluarga (KK) pengeluaran per tahun rata-rata Rp18.880.000.

KESIMPULAN

Kontribusi pekerjaan sampingan nelayan pancing ulur terhadap pendapatan keluarga yang ada di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa adalah pekerjaan sampingan sebagai buruh tani (38,57%), buruh bangunan (59,63%), dan tukang ojek (88,17%), tidak lebih dari separuh total keseluruhan pendapatan nelayan. Kontribusi pekerjaan sampingan memanglah tidak sama besar dengan pendapatan dari pekerjaan utama sebagai nelayan pancing ulur, namun dari hasil pekerjaan sampingan yang didapatkan bisa membantu mencukupi kebutuhan sehari – hari keluarga nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdi, A. S. dan Baharuddin, E. 2014. Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Konore. G. 2018. Perbandingan Keadaan Sosial Ekonomi Nelayan Kelompok dan Mandiri Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa Provinsi Sulawesi Utara.
- Manoppo, V. 2013. *Mobilitas dan Alih Status Nelayan Skala Kecil di Provinsi Sulawesi Utara*. Disertasi Pascasarjana IPB. Bogor.
- Mubyarto. 2005. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: LP3ES
- Soekartawi, 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press.
- Suryani, E dan Supratni. 2015. *Dinamika Struktur Pendapatan Rumah Tangga Perdesaan di Desa Sawah Berbasis Padi*. <https://www.neliti.com/id/publications/708/dinamika-struktur-pendapatan-rumah-tangga-perdesaan-di-desa-sawah-berbasis-padi>. Diakses pada 1 November 2022 pukul 03.16 wita.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: CV. Alfabeta.
- UU RI No 45 Tahun 2009. Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
- Yulianto., H.S. 2022. Pengertian Kontribusi dan Manfaatnya bagi Kehidupan. <https://www.bola.com/ragam/read/4991705/pengertiankontribusidanmanfaatnya-bagi-kehidupan>. Diakses 28 September 2022 pukul 11:05 wita.
- Wasak,. M. 2012. Keadaan Sosial-Ekonomi Masyarakat Nelayan di Desa Kinabuhutan Kecamatan Likupang Barat. Kabupaten Minahasa Utara, Sulawesi Utara.